

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah semua tahap penelitian dilakukan. Peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Berdasarkan Tingkat Capaian Responden (TCR) guru berada pada kategori sangat baik dengan memperoleh skor rata-rata sebesar 90,1%. Hal ini menunjukkan bahwa responden guru telah menjalankan indikator-indikator kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

2. Hasil kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Berdasarkan Tingkat Capaian Responden (TCR) guru berada pada kategori sangat baik dengan memperoleh skor rata-rata sebesar sebesar 92,3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden guru telah menjalankan indikator-indikator kinerja mengajar guru.

3. Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Terdapat pengaruh yang kuat ($r_{xy}=0,668$) dan signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru dengan koefisien determinasi sebesar 44,6% dan persamaan regresi $\hat{Y}=20,277+0,668X$ atau setiap terjadi perubahan (peningkatan atau penurunan) satu poin pada variabel X, maka akan diikuti pula oleh perubahan Y sebesar 0,668.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung” maka terdapat beberapa implikasi.

1. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah termasuk pada kategori sangat baik, meskipun pada indikator *idealized influence* memperoleh skor rata-rata terkecil. Implikasinya pada indikator *Idealized Influence* (pengaruh ideal) yang terkait dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah perlu ditingkatkan karena dapat mempengaruhi pelaksanaan kepemimpinan transformasional di sekolah.
2. Kinerja mengajar guru termasuk pada kategori sangat baik, meskipun pada indikator pelaksanaan proses pembelajaran memperoleh skor rata-rata terkecil dibandingkan indikator lainnya. Implikasinya pelaksanaan proses pembelajaran yang terkait dengan kinerja mengajar guru perlu ditingkatkan karena dapat mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar di sekolah yang berdampak pada kualitas lulusan siswa di sekolah.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja mengajar guru sebesar 43,8%. Implikasinya, kepala sekolah sebagai pemimpin perlu meningkatkan kesadaran untuk menjalankan setiap indikator kepemimpinan transformasional.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kepemimpinan transformasional terhadap kinerja mengajar guru dengan responden guru memandang bahwa penerapan kepemimpinan transformasional meliputi *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* telah dilaksanakan dengan kategori sangat baik. Selain itu, indikator *idealized influence* memperoleh nilai terendah dibandingkan dengan indikator lain. Untuk itu, kepala sekolah harus dapat menjadi model peranan bagi guru-guru dalam bertindak jujur, dapat memberikan contoh yang baik dalam melaksanakan

tugas, lebih mementingkan kepentingan sekolah dari pada kepentingan pribadi, serta mendapatkan kepercayaan dan pengakuan dari bawahan. Kepala sekolah dapat memotivasi seluruh guru dan staf untuk memiliki komitmen terhadap visi dan misi sekolah dan mendukung semangat dalam mencapai tujuan sekolah.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil dari perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR) memandang bahwa penerapan kinerja mengajar guru meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran telah dilaksanakan dengan kategori sangat baik. Selain itu, indikator pelaksanaan proses pembelajaran memperoleh nilai terendah dibandingkan dengan indikator lain. Untuk itu, guru perlu mengembangkan materi pembelajaran yang akan dikuasai siswa agar lebih menarik untuk dipelajari siswa dan memberikan fasilitas kepada siswa untuk mengembangkan pengalaman belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti ini perlu adanya penelitian lebih lanjut melalui cara observasi dan wawancara. Selain itu, peneliti mengkaji lebih dalam berbagai teori, kondisi dan permasalahan terkait dengan pelaksanaan kepemimpinan transformasional.